



**PROGRAM KERJA**  
**BADAN USAHA MILIK GAMPONG (BUMG)**  
**“GRAK LANGKAH”**  
**GAMPONG KEUBANG**  
**KEC. INDRAJAYA KAB. PIDIE**

**TAHUN**  
**ANGGARAN**  
**2025**

**BERITA ACARA**  
**PENGESAHAN DOKUMEN RENCANA PROGRAM KERJA**  
**BADAN USAHA MILIK GAMPONG “GRAK LANGKAH KEUBANG”**

**Nomor : 16/005/KB/III/2025**  
**TAHUN ANGGARAN 2025**

**GAMPONG KEUBANG KECAMATAN INDRAMAJAYA**  
**KABUPATEN PIDIE**

Pada hari ini, Jumat Tanggal Dua Puluh Satu bulan Maret tahun dua ribu dua puluh lima bertempat di kantor Keuchik Gampong Keubang Kecamatan Indrajaaya Kabupaten Pidie Provinsi Aceh, telah diselesaikannya penyusunan Dokumen Rencana Program Kerja Badan Usaha Milik Gampong “Grak Langkah Keubang” pada tahun anggaran 2025.

Penyusunan dokumen ini melalui mekanisme perencanaan program kerja yang partipasi dengan melibatkan seluruh unsur kepengurusan BUMG. Konsep dalam penyusunan rencana program kerja ini melalui Musyuarah, diskusi, pendapat, saran dan usulan dari Kalangan Unsur-unsur di Gampong.

Diharapkan dokumen ini sebagai acuan dan arahan kerja BUMG “Grak Langkah Keubang” dalam melaksanakan program/kegiatan selama tahun anggaran 2025, dan jika ada yang perlu dilakukan perubahan maka dapat dilakukan perubahan dengan syarat harus melalui persetujuan Dewan Pengawas dan Penasehat sesuai mekanisme Aturan/Regulasi yang berlaku.

Demikian Berita Acara Pengesahan Dokumen Rencana Program Kerja BUMG “Grak Langkah Keubang” ini dibuat bentuk dapat dipergunakan Sebagaimana mestinya.



Dewan Penasehat

**MUHAMMAD RIZKI**

Keuchik Gampong Keubang

Gampong Keubang, 21 Maret 2025

Dewan Pengawas

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Sulaiman".

**TGK. SULAIMAN**

Ketua/ Koordinator

Mengetahui,  
Direktur BUMG Grak Langkah  
Keubang

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Musni".

**MUSNI**

# DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>BERITA ACARA PENGESAHAN DOKUMEN.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I PROFIL BUMG.....</b>	<b>1</b>
A. Visi Misi.....	1
B. Struktur organisasi dan daftar SDM.....	1
C. Kepemilikan Modal.....	2
1. Penyertaan Modal Awal.....	2
2. Penyertaan Modal Gampong.....	2
3. Penyertaan Modal Masyarakat.....	2
<b>BAB II EVALUASI KINERJA TAHUN SEBELUMNYA .....</b>	<b>3</b>
A. Kondisi Internal.....	3
1. Kondisi Sumber Daya Manusia.....	3
2. Perkembangan Usaha BUMG dan Unit Usaha BUMG.....	3
3. Progres Kerja Sama Usaha dan Kerja Sama Non-Usaha.....	4
4. Kondisi Keuangan.....	4
B. Kondisi Eksternal.....	4
1. Tantangan Usaha.....	4
2. Potensi.....	5
3. Peluang.....	5
4. Prospek Usaha.....	6
<b>BAB III RENCANA KERJA .....</b>	<b>7</b>
A. Sasaran Perusahaan.....	7
B. Strategi dan Kebijakan .....	7
C. Rencana Kerja .....	9
1. Matrik Rencana Kerja.....	9
D. Proyeksi Laba-Rugi Tahun Mendatang.....	10
3. Proyeksi Beban Pokok Penjualan Tahun Mendatang .....	10
4. Proyeksi Neraca Tahun Mendatang.....	11
5. Proyeksi Arus Kas Tahun Mendatang .....	12
6. Proyeksi Investasi & Sumber Pembiayaan Tahun Mendatang.	13
7. Proyeksi Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun Mendatang...	14
<b>BAB IV INDIKATOR KINERJA KUNCI PELAKSANA OPERASIONAL.....</b>	<b>18</b>

<b>BAB V</b>	<b>RENCANA KERJA.....</b>	<b>16</b>
	A. Rencana Kerja Sama Usaha.....	16
	1. Pihak-pihak.....	16
	2. Sumber Daya yang Dikerjasamakan.....	16
	3. Besaran Investasi.....	16
	4. Bentuk Kerjasama.....	16
	5. Proyeksi Keuangan dan Pembagian Hasil Usaha.....	17
	B. Rencana Kerja Sama Nonusaha.....	17
	1. Pihak-pihak.....	17
	2. Sumberdaya yang Dikerjasamakan.....	17
	3. Kebutuhan Biaya.....	17
	4. Bentuk Kerja Sama.....	17
<b>BAB VI</b>	<b>RENCANA KEGIATAN DAN KEBUTUHAN.....</b>	<b>18</b>
	A. Usaha/Barang/Jasa yang Akan Dikembangkan.....	18
	B. Kebutuhan dari Usaha/Barang/Jasa.....	18
	C. Rencana Lokasi.....	18
	D. Kebutuhan Tenaga Kerja.....	19
	E. Analisis Persaingan Usaha.....	19
	F. Strategi Pemasaran.....	19
	G. Perkiraan modal usaha.....	20
	H. Perkiraan perhitungan keuntungan usaha.....	20
	I. Alokasi LabaUsaha.....	20
	J. Perkiraan Return on Investment.....	20
	K. Kesimpulan tentang usaha.....	20
<b>BAB VII</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>21</b>

## BAB I PROFIL BUMG

### A. Visi dan Misi

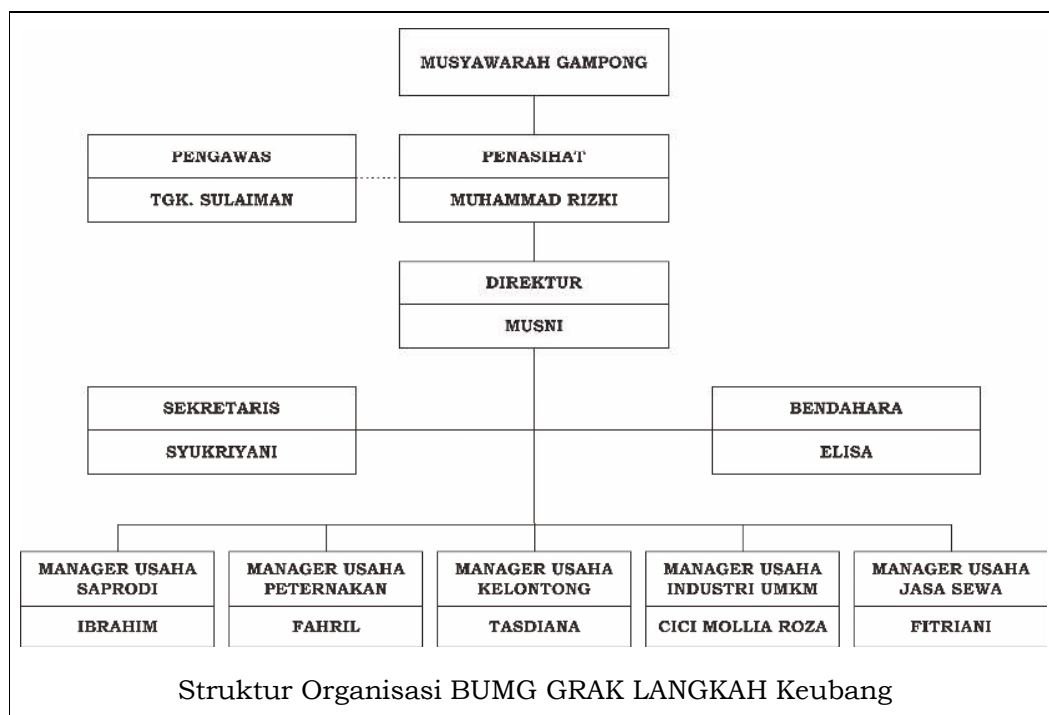
Visi

Meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan usaha berbasis pelayanan dan perdagangan dari potensi menuju gampong yang lebih maju dan mandiri sehingga terciptanya Gampong keubang hebat.

Misi

- a. Membangun kerjasama ekonomi dengan berbagai pihak
- b. Memberikan pelayanan masyarakat dibidang udaha dan jasa
- c. Menggali potensi kegiatan ekonomi masyarakat untuk lebih berkembang dan maju
- d. Mengembangkan kegiatan ekonomi kecil dan menengah melalui kerajinan industri rumah tangga

### B. Struktur organisasi dan daftar SDM



### Daftar SDM BUMG Grak Langkah Keubang

No	Nama	Jabatan
1	Muhammad Rizki	Penasihat
2	Tgk. Sulaiman	Ketua Pengawas
3	Musni	Direktur
4	Syukriyani	Sekretaris
5	Elisa	Bendahara
6	Ibrahim	Manager Usaha Saprodi
7	Fahril	Manager Usaha Peternakan
8	Tasdiana	Manager Usaha Kelontong
9	Cici Mollia Roza	Manager Usaha Home Industri UMKM
10	Fitriani	Manager Usaha Penyewaan

#### C. Kepemilikan Modal

##### 1. Penyertaan Modal Awal

Modal awal BUMG bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Gampong (APBG) Tahun Anggaran 2025 berjumlah Rp. 135.000.000,- (Seratus Tiga Puluh Lima Juta Rupiah).

##### 2. Penyertaan Modal Gampong

Penyertaan modal Gampong dengan total nilai Rp. 135.000.000,- (Seratus Tiga Puluh Lima Juta Rupiah). Penyertaan modal Gampong sebagaimana dimaksud terdiri atas Uang senilai Rp. 135.000.000,- (Seratus Tiga Puluh Lima Juta Rupiah).

##### 3. Penyertaan Modal Masyarakat

Penyertaan Modal Masyarakat terhadap BUMG Grak Langkah Keubang sampai saat ini belum ada atau Rp. 0,- (nol Rupiah).

## **BAB II**

### **EVALUASI KINERJA TAHUN SEBELUMNYA**

#### **A. Kondisi Internal**

##### **1. Kondisi Sumber Daya Manusia**

Gampong sebenarnya tidak miskin potensi tetapi persoalan utama adalah sumber daya manusia. Pengelola BUMG butuh orang-orang yang kreatif agar produknya di terima masyarakat. Modal bukan menjadi persoalan dalam pengelolaan BUMG, namun dana dan sarana menjadi percuma jika pengelolanya tidak kreatif dan tidak memahami bisnis. Dalam mengelola BUMG persoalan utama adalah menyatukan visi misi antara pengelola, pemerintah Gampong, dan masyarakat. Karena keberadaan BUMG sangat tergantung perhatian dari pemerintah Gampong. Jika ditilik kembali tujuan dari pendirian BUMG salah satunya adalah untuk membuka lapangan kerja. Oleh karena itu pengelolaan BUMG baiknya diutamakan diserahkan kepada Masyarakat Gampong yang belum memiliki pekerjaan tetap dengan tetap memperhatikan kualitas dari calon pengelola tersebut beserta persyaratan lainnya sesuai yang ditetapkan dalam AD/ART BUMG. BUMG Grak Langkah Keubang mempunyai titik kelemahan dalam hal manajemen. Pelaksana operasional harus memiliki wawasan atau pengetahuan mengenai gampong dari berbagai aspek, seperti geografis, budaya, social ekonomi dan potensi wilayah. Pelaksana operasional juga harus memiliki jaringan dan hubungan baik dengan stakeholder.

##### **2. Perkembangan Usaha BUMG dan Unit Usaha BUMG**

Jenis usaha yang akan dilaksanakan oleh Unit Usaha BUMG Grak Langkah Keubang adalah Unit Usaha perdagangan, peternakan dan Jasa Sewa. Unit usaha Perdagangan yang dilaksanakan adalah unit usaha pertokoan dan jual beli hasil pertanian, obat-obatan, pupuk, bibit maupun alat-alat pertanian padi, palawija dan hortikultura yang sebagian besar masyarakat berprofesi dibidang

pertanian. Sedangkan untuk Unit Usaha Jasa yang akan dilaksanakan adalah Jasa penyewaan peralatan PKK.

### **3. Progres Kerja Sama Usaha dan Kerja Sama Non-Usaha**

Dalam pelaksanaan usaha BUMG sampai dengan saat ini belum mengadakan kerja sama secara spesifik, baik kerja sama usaha maupun kerja sama Non-Usaha.

### **4. Kondisi Keuangan**

Mengenai kondisi keuangan masih merupakan tahap awal penyertaan modal yang meliputi permodalan, piutang, hasil usaha dan perkembangan aset adalah sebesar Rp 135.000.000,- (serratus lima puluh juta rupiah).

## **B. Kondisi Eksternal**

### **1. Tantangan Usaha**

Pada kondisi saat ini, tantangan usaha, kondisi harapan serta strategi Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Grak Langkah Keubang adalah sebagai berikut :

	Tantangan Usaha	Kondisi Harapan	Strategi Menghadapi Tantangan
1	Pemodalan	Mendapatkan Modal	Kerja sama dengan investor
2	Pemasaran	Pasar Global	Pemasaran yang luas
3	Daya Beli	Menarik Peminat	Promosi Produk

Diharapkan adanya investor, sehingga mampu menunjang program dan perencanaan yang diharapkan.

## 2. Potensi

No	Potensi	Kondisi Harapan	Strategi Memanfaatkan Potensi
1	SDM	Pemberdayaan Masyarakat	Membuka Lapangan Kerja
2	SDA	Pendayagunaan Aset	Pemanfaatan dan pendayagunaan Sumber Daya Alam

Lokasi Gampong Keubang yang sangat strategis, potensi alam dan Sumber Daya Manusia yang memadai diharapkan dapat mendatangkan keuntungan dari pemanfaatan asset yang ada sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sehingga diharapkan dapat membuka lapangan kerja serta dapat memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat.

## 3. Peluang

No	Peluang	Kondisi Harapan	Strategi Memanfaatkan Peluang
1	Saprodi	usaha pertokoan dan jual beli hasil pertanian, obat-obatan, pupuk, bibit maupun alat-alat pertanian padi, palawija dan hortikultura	Rata-rata pekerjaan Masyarakat Gampong Keubang dan sekitarnya merupakan petani
2	Toko kelontong	Menyediakan kebutuhan rumah tangga	Lokasi yang strategis

3	Jasa Sewa	Melayani penyewaan peralatan PKK	Memanfaatkan SDM dan SDA
4	Peternakan	Melakukan Penggemukan Binatang Ternak	Mendapatkan Keuntungan
5	Home Industri/UMKM	Memproduksi Produk-produk UMKM	Menampung produk dari masyarakat

Peluang usaha di bidang perdagangan dan jasa dengan adanya pembukaan toko kelontong, pupuk dan juga obat-obat pertanian diharapkan dapat mencukupi kebutuhan dasar masyarakat dengan tetap memperhatikan adanya produk yang berkualitas. Sedangkan untuk pendirian usaha jasa sewa menyediakan sewa peralatan PKK terhadap pelanggan yang ada. Peluang ini harus ditangkap dengan planing yang dapat memberi manfaat seluruh lapisan masyarakat.

#### 4. Prospek Usaha

	Prospek Usaha	Kondisi Harapan	Strategi Memanfaatkan Prospek Usaha
1	Perdagangan	Memperoleh Manfaat dan Keuntungan	Pemanfaatan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sumber Daya Alam (SDA)
2	Jasa	Memperoleh Manfaat dan Keuntungan	Pemanfaatan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sumber Daya Alam (SDA)

Usaha di bidang perdagangan dan jasa ini diharapkan dapat memperoleh keuntungan dan juga manfaat secara menyeluruh bagi semua lapisan masyarakat. Adapun strategi yang ditempuh adalah mengoptimalkan potensi Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di Gampong Keubang.

### **BAB III**

#### **RENCANA KERJA**

##### **A. Sasaran Perusahaan**

Sasaran perusahaan secara garis besar adalah menjadikan BUMG Grak Langkah Keubang sebagai perusahaan yang sehat dan memiliki kredibilitas tinggi dengan dukungan modal, sumber daya manusia dan budaya perusahaan yang kokoh. Disamping itu juga melakukan optimalisasi sumber daya yang dimiliki agar BUMG memberikan kepuasan kepada semua *stakeholder*. *(deskripsi bisa disesuaikan dengan sasaran dan target yang diharapkan)*

Sasaran Kinerja/Absolut target Tahun 2025 sesuai dengan hasil Musyawarah Gampong Tanggal 21 Bulan Maret Tahun 2025 :

Total Aset	: Rp.135.000.000,-
Total Ekuitas	: Rp. 0,-
Laba Bersih Tahun Berjalan	: Rp. 20.000.000,-
Capital Expenditure	: Rp. 0,-
Kontribusi terhadap PADes	: Rp. 5.000.000,-

##### **B. Strategi dan Kebijakan**

Strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran BUMG adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kinerja BUMG melalui pengembangan unit usaha.
- b. Mendorong kemampuan dan kemandirian masyarakat untuk berwirausaha.
- c. Meningkatkan upaya pengembangan kerja sama usaha.

Kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran BUMG adalah sebagai berikut:

- a. Capacity building yang akan dilakukan melalui perubahan pola pikir dan pola tindak oleh manajemen perusahaan.
- b. Peningkatan dan pengembangan produk unggulan Gampong.

- c. Penguatan jaringan, penggalian potensi lokal dan akses terhadap pasar dan permodalan.
- d. Penerapan anggaran berbasis kinerja berdasarkan prioritas usaha dan efisiensi anggaran berbasis pada Good Corporate Governance (GCG).

### C. Rencana Kerja

#### 1. Matrik Rencana Kerja

No	Program/Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Sumber	Output	Indikator Keberhasilan	Waktu Pelaksanaan
1.	Pembentukan Unit Usaha Saprodi	60.000.000,-	Modal BUMG	Terbentuknya Unit Usaha Saprodi	100%	April 2025
2.	Pembentukan Unit Usaha Peternakan	75.000.000,-	Modal BUMG	Terbentuknya Unit Usaha Peternakan	100%	Juni 2025
3.	Pembentukan Unit Usaha Kelontong	300.000.000,-	Modal BUMG	Terbentuknya Unit Usaha Kelontong	100%	Agustus 2025
4.	Pembentukan Unit Usaha Home Industri/UMKM	20.000.000,-	Modal BUMG	Terbentuknya Unit Usaha UMKM	100%	Oktober 2025
5.	Pembentukan Unit Usaha Jasa Penyewaan	100.000.000,-	Modal BUMG	Terbentuknya Unit Usaha Jasa Sewa	100%	November 2025

## 2. Proyeksi Laba-Rugi Tahun Mendatang

Uraian	RKAP tahun mendatang		RKAP Terakhir		%
	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	2	3	4	5	6=2:4
Penjualan	70.000.000,-		0,-		
Beban Pokok Penjualan	31.800.000,-		0,-		
<b>Lab a Bruto</b>	<b>38.200.000,-</b>		<b>0,-</b>		
Beban Usaha					
Beban Administrasi dan Umum	17.500.000,-		0,-		
Beban Penjualan	1.400.000,-		0,-		
Jumlah Beban Usaha	18.900.000,-		0,-		
<b>Lab a (Rugi) Usaha</b>	<b>19.300.000,-</b>		<b>0,-</b>		
Pendapatan (Beban) Lain-lain :					
Pendapatan (Beban) Lain-lain	0,-		0,-		
Beban Bunga	0,-		0,-		
<b>Lab a (Rugi) Konsolidasi Sebelum Pajak</b>	<b>19.300.000,-</b>		<b>0,-</b>		
Pendapatan/Beban Pajak Penghasilan					
Tahun Berjalan	19.300.000,-		0,-		
Tanggungan	300.000,-		0,-		
<b>Lab a Setelah Pajak</b>	<b>19.000.000,-</b>		<b>0,-</b>		
Pendapatan Konprehensif Lain					
<b>Lab a (Rugi) Konprehensif Setelah Pajak</b>	<b>19.000.000,-</b>		<b>0,-</b>		

## 3. Proyeksi Beban Pokok Penjualan Tahun Mendatang

Uraian	RKAP Tahun Mendatang	RKAP Terakhir	%
1	2	3	4=2:3
A. Beban Langsung Order			
1. Biaya Bahan	28.000.000,-	0,-	
2. Biaya Subkontraktor	0,-	0,-	
3. Biaya Transport & Packing	0,-	0,-	
4. Biaya Sewa Alat	0,-	0,-	
5. Biaya Operasional Lainnya	1.500.000,-	0,-	
<b>Sub Total A</b>	<b>29.500.000,-</b>	<b>0,-</b>	
B. Beban Tetap Produksi			
1. Biaya Gaji/ Upah Langsung	17.000.000,-	0,-	
2. Biaya Pabrik Tidak Langsung	0,-	0,-	
<b>Sub Total B</b>	<b>17.000.000,-</b>	<b>0,-</b>	
<b>Total :</b>	<b>46.500.000,-</b>		

#### 4. Proyeksi Neraca Tahun Mendatang

Uraian	RKAP Tahun Mendatang	RKAP Terakhir	%
1	2	3	4=2-3
<b>ASET</b>			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	35.000.000,-		
Piutang Usaha	0,-		
Piutang Pajak	0,-		
Piutang Jangka Pendek Lainnya	0,-		
Persediaan	10.500.000,-		
Pembayaran Uang Muka	0,-		
Jumlah Aset Lancar	45.500.000,-		
Aset Tidak Lancar			
Penyertaan	0,-		
Aset Tetap	30.000.000,-		
Aset Tidak Berwujud	0,-		
Aset Lain-lain	0,-		
Jumlah Aset Tidak Lancar	30.000.000,-		
Jumlah Aset	75.500.000,-		
<b>LIABILITAS</b>			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Usaha	0,-		
Utang Bank / Pihak ke III	0,-		
Utang Bunga	0,-		
Utang Pajak	300.000,-		
Uang Muka Pemesanan	0,-		
Beban yang Masih Harus dibayar	52.000.000,-		
Utang Lain-lain	0,-		
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	52.300.000,-		
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang Jangka Panjang	0,-		
Kewajiban Imbalan Kerja	2.500.000,-		
Kewajiban Pajak Tangguhan	0,-		
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.500.000,-		
JUMLAH LEABILITAS	54.800.000,-		
<b>EKUITAS</b>			
Modal Dasar RP.			
Saham yang belum ditempatkan dan disetor	25.000.000,-		
PMN yang belum ditentukan statusnya			
Penyertaan modal pemerintah			
Penyertaan modal ex PPA			
Cadangan Likudasi			
Modal Hibah			
Kepentingan nonpengendali			
Selisih revaluasi aset tetap			
Saldo defisit			
Jumlah Ekuitas	25.000.000,-		
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>79.800.000,-</b>		

## 5. Proyeksi Arus Kas Tahun Mendatang

Uraian	RKAP Tahun Mendatang	RKAP Terakhir	%
1	2	3	4=2:3
<b>SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS</b>			
<b>A. AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan			
1. Piutang (Progress Proyek)	0,-		
2. Lainnya	0,-		
3. Pendapatan Lain-lain	61.000.000,-		
Sub total Penerimaan	61.000.000,-		
Pengeluaran			
1. Biaya langsung order	0,-		
2. Gaji & Upah	18.000.000,-		
3. Biaya Tetap & lainnya	0,-		
4. Biaya bunga	0,-		
5. Pajak	0,-		
Sub total pengeluaran	18.000.000,-		
Surplus (Defisit) operasional	43.000.000,-		
<b>B. AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penerimaan			
1. Optimalisasi Aset Tetap	0,-		
Pengeluaran			
1. Investasi Aset Tetap	0,-		
2. Investasi Aset Tak Terwujud	0,-		
Surplus (Defisit) Investasi	0,-		
<b>C. AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan			
1. PMN - Equity	0,-		
2. Pihak Ketiga/Perbankan	0,-		
3. Lainnya	0,-		
Sub total penerimaan	0,-		
Pengeluaran			
1. Utang pajak	300.000,-		
2. Pemberhentian Karyawan	0,-		
3. Utang Usaha Lama	0,-		
4. Pihak Ketiga/Perbankan	0,-		
5. Beban Lain-lain	0,-		
Sub total pengeluaran	300.000,-		
Surplus (defisit) Pendanaan	300.000,-		
Surplus (defisit) Perusahaan	300.000,-		
<b>SALDO AKHIR KAS &amp; SETARA KAS</b>	<b>42.700.000,-</b>		

## 6. Proyeksi Investasi dan Sumber Pembiayaan Tahun Mendatang

### RENCANA INVESTASI TAHUN 2025 KONSOLIDASIAN

NO	Uraian	RKAP Tahun Mendatang	RKAP Terakhir	%
1	2	3	4	5=2:3
<b>A</b>	<b>Aset Tetap Berwujud</b>			
1	Tanah	0,-		
2	Gedung dan Perlengkapannya	80.000.000,-		
3	Mesin dan Peralatan	36.500.000,-		
4	Kendaraan	0,-		
5	Peralatan kantor	0,-		
		<b>116.500.000-</b>		
<b>B</b>	<b>Aset Tidak Terwujud</b>			
1	Software	0,-		
2	Lisensi/ Sertifikat	0,-		
3	Software Desain Engineering	0,-		
4	Training	0,-		
		<b>0,-</b>		
<b>Total :</b>		<b>116.500.000-</b>		

### PROYEKSI SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA TAHUN 2025 KONSOLIDASIAN

NO	Uraian	RKAP Tahun Mendatang	RKAP Terakhir	%
1	2	3	4	5=2:3
<b>A</b>	<b>Aset Tetap Berwujud</b>			
	1. Laba (Rugi) Setelah Pajak	18.000.000,-		
	2. Penyusutan & Amortisasi	12.300.000,-		
	3. Tambahan Aset Lain-lain	0,-		
	Sub Total Sumber Dana	<b>30.300.000,-</b>		
<b>B</b>	<b>PENGGUNAAN DANA</b>			
	1. Investasi Aset Tetap	0,-		
	2. Investasi Aset Tidak Berwujud	0,-		
	3. Tambahan Aset Lain-lain	0,-		
	Sub total Penggunaan Dana	<b>0,-</b>		
<b>C</b>	<b>Penambahan (Pengurangan) Modal Kerja</b>	<b>30.300.000,-</b>		

## 7. Proyeksi Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun Mendatang

URAIAN	Tertinggi		RKAP Tahun Mendatang		RKAP Terakhir	
	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor
<b>I. ASPEK KEUANGAN</b>						
a. Laba / Rugi						
1. R O E (%)	1	1%	1	1%		
2. R O I (%)						
3. TMS / TA (%)						
SUB TOTAL a	1	1%	1	1%		
b. PERPUTARAN						
4. PERPUTARAN TOTAL ASET (%)	0,87	1%	0,87	1%		
5. RASIO LANCAR (%)	8,9	9%	0,81	1%		
6. RASIO KAS (%)	1,64	2%	0,86	1%		
7. PERIODE PENARIKAN (HARI)	0,18	0,2%	0,11	0,1%		
8. PERPUTARAN PERSEDIAAN (HARI)	0,75	0,75%	0,42	0,4%		
SUB TOTAL b	12,34	12,77%	3,07	3,5%		
TOTAL (a+b)	13,34	13,77%	4,07	4,5		
<b>II. ASPEK OPERASIONAL</b>						
1. PENINGKATAN PERMINTAAN (%)	4	4%	4	4%		
2. PRESENTASE KAPASITAS PRODUKSI (%)	2	2%	2	2%		
3. PERTUMBUHAN PENDAPATAN & JUMLAH PRODUK TERJUAL (%)	4	4%	4	4%		
TOTAL II	10	10%	10	10%		
<b>III. ASPEK ADMINISTRASI</b>						
1. LAPORAN PERHITUNGAN TAHUNAN	0,08	0,08%	0,08	0,08%		
2. RANCANGAN RKAP	0,05	0,05%	0,05	0,05%		
3. LAPORAN PERIODIK	0,05	0,05%	0,05	0,05%		
4. KINERJA PKBL						
- EFEKTIFITAS PENYALURAN	0,05	0,05%	0,05	0,05%		
- TINGKAT KOLEKTIBILITAS	0,02	0,02%	0,02	0,02%		
TOTAL III	0,25	0,25%	0,25	0,25%		
<b>TOTAL SKOR</b>	<b>23,59</b>	<b>23,59%</b>	<b>15,32</b>	<b>15,75%</b>		
<b>TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN</b>						

## BAB IV

### INDIKATOR KINERJA KUNCI PELAKSANA OPERASIONAL

NO	INDIKATOR KPI	SATUAN	FORMULA	RKAP Tahun Mendatang		RKAP Terakhir	
				TARGET	BOBOT (%) (NILAI)	CAPAIAN	NILAI
<b>A. KEUANGAN &amp; PASAR</b>					<b>22.0</b>		<b>22.7</b>
1	Pertumbuhan Pendapatan dan Jumlah Produk Terjual	%	$\frac{\text{Penjualan th berjalan} \times 100 \%}{\text{Penjualan th sebelumnya}}$	3,56	3,56	2,43	2,43
2	Pertumbuhan aset	%	$\frac{\text{Penjualan th berjalan} \times 100 \%}{\text{Penjualan th sebelumnya}}$	1,31	1,31	1,00	1,00
<b>B. FOKUS PELANGGAN</b>					<b>22.0</b>		<b>18.6</b>
4	Loyalitas Pelanggan	%	$\frac{\text{Jumlah pelanggan yang sama dg thn sblnnya} \times 100\%}{\text{Jumlah pelanggan thn sblnnya}}$				
5	Meningkatkan Pesanan	%	$\frac{\text{Pesanan Masuk th berjalan} \times 100\%}{\text{Pesanan Masuk th sebelumnya}}$				
<b>C. FOKUS EFEKTIFITAS PRODUK DAN PROSES</b>					<b>18.0</b>		<b>12.0</b>
7	Investasi	%	$\frac{\text{Realisasi Program Investasi th berjalan} \times 100\%}{\text{Rencana Program Investasi th berjalan}}$				
8	Tingkat Pemenuhan Pesanan	%	$\frac{\text{Total Penjualan} \times 100\%}{\text{Total Order Masuk}}$				
<b>D. FOKUS TENAGA KERJA</b>					<b>15.0</b>		<b>6.0</b>
10	Peningkatan Kompetensi Pegawai	%	$\frac{\text{Realisasi jml karyawan memperoleh sertifikasi} \times 100\%}{\text{Rencana jml karyawan memperoleh sertifikasi}}$	20,03	20,03	5,00	
11	Produktifitas Usaha	%	$\frac{\text{Laba Kotor} \times 100 \%}{\text{Biaya Usaha (tidak termasuk beban bunga)}}$	20,03	20,03	3,00	
<b>E. KEPEMIMPINAN, TATA KELOLA &amp; TANGGUNG JAWAB KEMASYARAKATAN</b>					<b>15.0</b>		<b>11.3</b>
13	Penyampaian Laporan Elektronik (Portal BUMN)	%	$\frac{\text{Jumlah Laporan yang disampaikan kepada Kementerian BUMN Lengkap \& Tepat waktu} \times 100\%}{\text{Total Laporan yang disampaikan}}$				
14	Indeks GCG	SKOR	Hasil Penilaian Implementasi GCG > Hasil Penilaian tahun sebelumnya				
<b>F. AGEN PEMBANGUNAN</b>					<b>10.0</b>		<b>19.6</b>
16	Tenaga Kerja Lokal untuk Proyek di Daerah	%	$\frac{\text{Realisasi jml tenaga kerja lokal proyek di daerah} \times 100\%}{\text{Total tenaga kerja proyek di daerah}}$				
17	TKDN Produk / KPI Outcome	%	$\frac{\text{Total Pengadaan Barang Lokal} \times 100\%}{\text{Total Pengadaan Barang Lokal dan Import}}$				

**BAB V**  
**RENCANA KERJA SAMA**

**A. Rencana Kerja Sama Usaha**

**1. Pihak-Pihak**

Pihak	BUMG	Pihak Lain
Kewajiban	Mengelola Produk dan Layanan	Menyediakan produk dan layanan
Hak	Menerima keuntungan dari pembagian fee	Menerima keuntungan dari pembagian fee

**2. Sumber Daya yang Dikerjasamakan**

Sumber Daya	Lokasi	kedudukan hukum/ kepemilikan/penguasaan	Peruntukan dalam Kerja Sama
-	-	-	-

**3. Besaran Investasi**

No	Kebutuhan Biaya	Peruntukan	Pihak yang Menanggung Biaya
	Rp. 0,-	-	-
Total Rp.0,-			

**4. Bentuk Kerja Sama**

- sewa-menyewa,
- kerja sama pemanfaatan,
- bangun guna serah,
- bangun serah guna,
- pengembangan layanan atau fitur usaha.

## 5. Proyeksi Keuangan dan Pembagian Hasil Usaha

Disesaikan dengan kesepakatan

### B. Rencana Kerja Sama Nonusaha

#### 1. Pihak-Pihak

Pihak	BUMG	Pihak Lain
Kewajiban	-	-
Hak	-	-

#### 2. Sumber Daya yang Dikerjasamakan

Sumber Daya	Lokasi	kedudukan hukum/ kepemilikan/penguasaan	Peruntukan dalam Kerja Sama
-	-	-	-

#### 3. Kebutuhan Biaya

No	Kebutuhan Biaya	Peruntukan	Pihak yang Menanggung Biaya
	Rp. 0,-	-	-
Total Rp. 0,-			

#### 4. Bentuk Kerja Sama

- transfer teknologi, ilmu pengetahuan, seni dan kebudayaan;
- peningkatan kapasitas sumber daya manusia;
- bentuk kerja sama lain.

**BAB VI**  
**RENCANA KEGIATAN DAN KEBUTUHAN**

**A. Usaha/Barang/Jasa yang Akan Dikembangkan**

Usaha yang akan dikembangkan yaitu di bidang perdagangan dan jasa meliputi perdagangan atau pertokoan yang menjual pupuk, obat-obat pertanian, sembako, alat tulis kantor serta penyediaan jasa dibidang jasa pelayanan sewa menyewa peralatan rumah tangga untuk kebutuhan masyarakat dengan mengusung konsep pemberdayaan UMKM yang ada di Gampong.

**B. Kebutuhan dari Usaha/Barang/Jasa**

No	Program/Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Sumber
1.	Pembentukan Unit Usaha Saprodi	60.000.000,-	Modal BUMG
2.	Pembentukan Unit Usaha Peternakan	75.000.000,-	Modal BUMG
3.	Pembentukan Unit Usaha Kelontong	300.000.000,-	Modal BUMG
4.	Pembentukan Unit Usaha Home Industri/UMKM	20.000.000,-	Modal BUMG
5.	Pembentukan Unit Usaha Jasa Penyewaan	100.000.000,-	Modal BUMG

**C. Rencana Lokasi**

Dari berbagai pertimbangan lokasi yang paling strategis adalah di Simpang Keubang. Dimana jalan persimpangan tersebut merupakan Lokasi pusat perbelanjaan yang menghubungkan banyak gampong.

#### **D. Kebutuhan Tenaga Kerja**

Perencanaan tenaga kerja sangat penting untuk terwujudnya usaha yang sehat dan berjalan baik. Perencanaan tenaga kerja adalah salah satu faktor yang paling dasar dalam suatu usaha. Tapi dalam penentuan tenaga kerja kita harus memiliki kriteria tertentu sesuai dengan kebutuhan. Dengan beberapa kegiatan usaha yang akan dilaksanakan, tenaga kerja yang dibutuhkan adalah 5 orang. Namun dikarenakan adanya keterbatasan beberapa hal, memutuskan untuk sementara waktu yang terjun langsung dalam kegiatan usaha tersebut adalah anggota BUMG itu sendiri. Untuk kedepannya kebutuhan tenaga kerja akan dianalisa sesuai dengan perkembangan kegiatan usaha.

#### **E. Analisis Persaingan Usaha**

Persaingan usaha sangat biasa terjadi, sebagai pelaku usaha perlu mempertimbangan dan mengamati keunggulan dan kelemahan pelaku usaha lainnya. Sebagai pelaku usaha kita perlu menyikapi persaingan usaha yang terjadi.

#### **F. Strategi Pemasaran**

Strategi pemasaran dengan perhitungan biaya pemasaran yang dibutuhkan mengacu pada:

- Strategi tempat (Place) : meletakkan keunggulan pada lokasi usaha; Lokasi usaha terletak di tempat yang strategis dan luas yaitu di persimpangan jalan raya;
- Strategi harga (Price) : berfokus pada keunggulan harga; Harga yang terjangkau oleh semua kalangan pelaku ekonomi;
- Strategi produk: mengutamakan keunggulan produk atau jasa; Produk atau jasa yang menarik dan belum ada sebelumnya;
- Strategi promosi: melalui media sosial, dengan memanfaatkan pemuda/i kreatif yang ada di gampong sehingga bisa melakukan promosi yang efektif untuk tiap-tiap produk.

#### **G. Perkiraan modal usaha**

Perkiraan modal yang dibutuhkan untuk menjalankan semua unit usaha adalah Rp. 555.000.000,- (Lima Ratus Lima Puluh Juta Rupiah).

#### **H. Perkiraan perhitungan keuntungan usaha**

- Penentuan Harga Pokok Penjualan (HPP)
- Penentuan Harga Jual
- Perkiraan Laba Kotor
- Perkiraan Laba Bersih

#### **I. Alokasi Laba Usaha**

Alokasi laba akan berbeda setiap bulannya bergantung pada pemasukan, tetapi persentase alokasinya sama. Persentase alokasi tidak selalu baku karena disesuaikan dengan kebutuhan pemilik usaha.

#### **J. Perkiraan Return on Investment**

Secara sederhana, Return on Investment (ROI) adalah laba atas investasi yang dihitung berdasarkan hasil pembagian dari pendapatan yang dihasilkan dengan besaran modal yang ditanam. Dengan kata lain, ROI juga berarti uang yang diperoleh atau hilang pada suatu investasi. Dalam hal ini, investasi dapat mengacu pada modal, aset, serta anggaran biaya investasi. Yang perlu diperhatikan adalah apabila ROI bernilai negatif, maka investasi tersebut harus dipertimbangkan kembali sebab bernilai kerugian. Sebaliknya, ROI bernilai positif adalah yang memberikan keuntungan dalam bisnis.

#### **K. Kesimpulan tentang usaha**

Target yang ingin dicapai setiap tahunnya ialah peningkatan hasil usaha, laba tahunan dan bertambahnya unit usaha baru sehingga terciptanya lapangan kerja bagi masyarakat Gampong Keubang serta mendorong peningkatan Pendapatan Asli Gampong

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

Keberhasilan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Grak Langkah Keubang dalam melaksanakan rencana program yang disusun pada dasarnya ditentukan oleh sejauh mana dan konsistensi kepengurusan dan keterlibatan masyarakat Gampong Keubang dalam pengembangan usaha yang dikelola.

Sebuah harapan besar yang ingin dicapai melalui terbentuknya Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Grak Langkah Keubang serta dengan adanya potensi gampong dan dukungan berupa material maupun non material, dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap pengurus BUMG dan masyarakat dalam kegiatan perekonomian di Gampong Keubang.

Hal tersebut dapat terealisasi sesuai dengan rencana, tentunya atas motivasi dan bantuan baik dari instansi pemerintah terkait (pemerintahan Gampong) maupun pihak-pihak lain yang peduli melalui program-program yang intensif dan berkelanjutan. Dimana program tersebut tidak hanya secara efektif melibatkan pengelola Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Grak Langkah Keubang dalam pelaksanaannya, tetapi juga melibatkan peran aktif komponen masyarakat lain yang mempunyai kesamaan misi, demi kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat Gampong Keubang.

Mengetahui,  
Direktur BUMG Grak Langkah  
Keubang



**MUSNI**

Keubang, 21 Maret 2025  
Sekretaris BUMG Grak Langkah  
Keubang



**SYUKRIYANI**

